TEKNIK REVEGETASI UNTUK MEREHABILITASI LAHAN PASCA TAMBANG

Yadi Setiadi
Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
Kampus IPB Darmaga, PO Box 69 Darmaga
Email : amf@indo.net.id or setiadi551955@yahoo.com

INTISARI

Kegiatan penambangan terbuka yang didahului dengan pembukaan lahan *(land clearing)*, pengikisan lapisan tanah atas, pengerukan dan penimbunan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan berupa meningkatnya laju erosi, aliran pennukaan *(run-off)*, sedimentasi dan rusaknya wilayah penangkap air *(watershed areas)* serta terganggunya tingkat stabilitas lahan. Dampak lainnya berupa gangguan terhadap status *biodiversity* jenis-jenis tanaman lokal, habitat satwa dan rusaknya bentang alam yang asli.

Untuk mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut, maka kegiatan revegetasi pada lahan lahan terbuka perlu diterapkan. Kegiatan ini bertujuan tidak saja untuk memperbaiki kondisi lahan yang labil, dan mengurangi erosi tanah, tetapi dalam jangka panjang dapat memperbaiki kondisi iklim mikro, estetika dan meningkatkan kondisi lahan ke arah yang lebih protektif dan konservatif.

Kendala utama dalam melakukan kegiatan revegetasi pada lahan-lahan terbuka pasca penambangan adalah kondisi lahan yang marginal. Tanah yang memadat, minimnya kandungan unsur hara, potensi keracunan mineral, miskinnya bahan organik, status KTK (Kapasitas Tukar Kation) yang rendah, dan minimnya populasi dan aktivitas mikroba tanah potensial, merupakan faktor-faktor penyebab buruknya pertumbuhan tanaman dan rendahnya tingkat keberhasilan revegetasi.

Untuk dapat mengatasi masalah ini maka upaya perbaikan lahan dan upaya memilih jenis tanaman yang tepat, serta perlakukan teknik silvikultur yang benar perlu diterapkan. Makalah ini akan membahas strategi revegetasi pada lahan pasca tambang dan berbagai persoalan yang ditemukan dilapangan.

Kata kunci : *rehabilitasi, revegetasi, lahan pasca tambang*